

**KONDISI TUTUPAN TERUMBU KARANG DI PERAIRAN  
PULAU SIKUAL, SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

**GERY FEBRIAN**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

**KONDISI TUTUPAN TERUMBU KARANG DI PERAIRAN  
PULAU SIKUAL, SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Perikanan Pada Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan  
Universitas Bung Hatta*

**GERY FEBRIAN**

**2010016211005**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**



## LEMBARAN PENGESAHAN

**Judul** : Kondisi Tutupan Terumbu Karang di Perairan Pulau  
Sikuai, Sumatera Barat

**Nama** : Gery Febrian

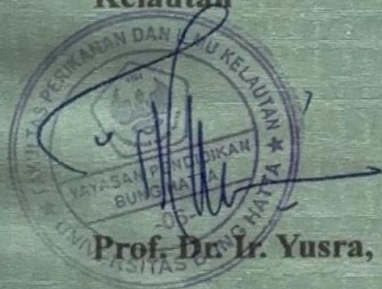
**Npm** : 2010016211005

**Jurusan** : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

**Fakultas** : Perikanan dan Ilmu Kelautan

**Universitas** : Bung Hatta

**Diketahui Oleh,**  
**Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu**  
**Kelautan**



**Prof. Dr. Ir. Yusra, M.Si**

**Disetujui Oleh:**  
**Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, which appears to read "Suparno", is written over the text.

**Dr. Suparno, M.Si**

**Tanggal lulus: 06 Agustus 2024**

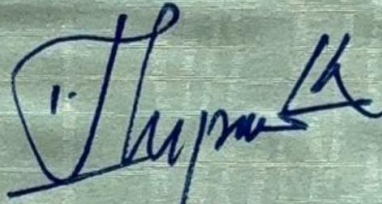


**Skripsi Ini Telah Dipertahankan Di Hadapan Tim Penguji Pada Ujian  
Sarjana Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan  
Universitas Bung Hatta**

**Pada Tanggal: 06 Agustus 2024**

**Dewan Penguji:**

**Ketua Sidang,**



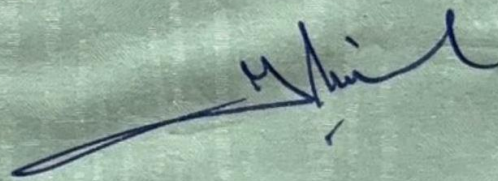
**Dr. Suparno, M.Si**

**Anggota**



**Ir. Arlius, MS., Ph.D**

**Anggota**



**Ir. Yuspardianto, M.Si**

## RINGKASAN

### **GERY FEBRIAN, NPM: 2010016211005, KONDISI TUTUPAN TERUMBU KARANG DI PERAIRAN PULAU SIKUAI, SUMATERA BARAT.**

**Dibimbing oleh: Dr. Suparno, M.Si**

Telah dilakukan penelitian tentang Kondisi Tutupan Terumbu Karang di perairan Pulau Sikuai, Sumatera Barat. Yang dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Kondisi Tutupan Terumbu Karang di perairan Pulau Sikuai. Metode pengambilan data menggunakan Metode UPT (*Underwater photo transect*).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil rata-rata persentase tutupan karang hidup (Hard coral) pada perairan Pulau Sikuai pada kedalaman sekitar 5 meter sebesar 9,93% dan termasuk dalam kategori buruk. Kondisi tutupan terumbu karang pada stasiun barat 8,60% (buruk), pada stasiun tenggara 7,60% (buruk), pada stasiun utara 2,33% (buruk), pada stasiun timur 21,18% (buruk). Untuk tutupan terumbu karang terendah terletak pada stasiun utara sebesar 2,33% dan tutupan terumbu karang tertinggi terletak pada stasiun timur sebesar 21,18% dan bentuk pertumbuhan yang paling dominan di perairan Pulau Sikuai yaitu Coral Massive (CM).

Berdasarkan Parameter Kriteria Baku Kerusakan Terumbu karang, maka rata-rata keseluruhan stasiun di perairan Pulau Sikuai termasuk dalam kategori buruk.

**Kata Kunci:** *Pulau Sikuai, Terumbu karang*

# DAFTAR ISI

| <b>Isi</b>  | <b>Halaman</b>                      |
|---|-------------------------------------|
| <b>RINGKASAN .....</b>  | <b>i</b>                            |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>   | <b>ii</b>                           |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                      | <b>iv</b>                           |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                       | <b>v</b>                            |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                    | <b>vi</b>                           |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>1. PENDAHULUAN.....</b>                                      | <b>1</b>                            |
| 1.1 Latar belakang.....   | 1                                   |
| 1.2 Tujuan dan Manfaat .....                                    | 2                                   |
| 1.2.1 Tujuan.....   | 2                                   |
| 1.2.2 Manfaat .....   | 2                                   |
| <b>2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                                | <b>3</b>                            |
| 2.1 Biologi Terumbu karang.....                                 | 3                                   |
| 2.2 Sebaran Karang di Indonesia .....                           | 5                                   |
| 2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Terumbu Karang.....                | 6                                   |
| 2.4 Peran Terumbu Karang.....                                   | 8                                   |
| 2.5 Kerusakan Terumbu Karang.....                               | 8                                   |
| <b>3. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                           | <b>10</b>                           |
| 3.1 Waktu dan Tempat.....                                       | 10                                  |
| 3.2 Materi Penelitian .....                                     | 10                                  |
| 3.3 Bahan dan Peralatan.....                                    | 10                                  |
| 3.3.1 Alat dan Parameter Penelitian.....                        | 10                                  |
| 3.3.2 Peralatan Penelitian.....                                 | 11                                  |
| 3.4 Metode penelitian.....                                      | 11                                  |
| 3.4.1 Prosedur Penelitian.....                                  | 12                                  |
| 3.4.2 Analisis Data .....                                       | 12                                  |
| <b>4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                            | <b>14</b>                           |
| 4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian Perairan Pulau Sikuai.....  | 14                                  |
| 4.2 Parameter Kualitas Perairan Pulau Sikuai.....               | 14                                  |
| 4.3 Kondisi Tutupan Karang Hidup di Perairan Pulau Sikuai ..... | 15                                  |
| <b>5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                            | <b>23</b>                           |
| 5.1 Kesimpulan .....  | 23                                  |
| 5.2 Saran.....  | 23                                  |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>24</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>       | <b>27</b> |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1. Struktur Terumbu karang .....                                   | 4              |
| 2. Beberapa Biota Terumbu Karang yang Khas dan Dominan .....       | 8              |
| 3. Peta Lokasi Penelitian .....                                    | 10             |
| 4. Ilustrasi Pengambilan Foto Data Terumbu Karang Metode UPT ..... | 12             |
| 5. Grafik Rata-rata Tutupan Terumbu Karang Pulau Sikuai .....      | 16             |
| 6. Grafik kondisi Tutupan Terumbu karang di stasiun Barat .....    | 17             |
| 7. Grafik Kondisi Tutupan Terumbu Karang di Stasiun Tenggara.....  | 18             |
| 8. Grafik Kondisi Tutupan Terumbu Karang di Stasiun Utara.....     | 19             |
| 9. Grafik Kondisi Tutupan Terumbu Karang di Stasiun Timur.....     | 21             |



## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>  | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 1. Metode Alat dan Tempat Pengukuran .....                | 11             |
| 2. Peralatan yang di Gunakan Dalam Penelitian .....       | 11             |
| 3. Kode Masing-Masing Biota dan Substrat .....            | 13             |
| 4. Parameter Kriteria Baku Kerusakan Terumbu Karang ..... | 13             |
| 5. Kualitas Perairan Pulau Sikuai.....                    | 14             |
| 6. Rata-rata Persentase Tutupan Karang Hidup. ....        | 16             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 1. Kategori Lifeform yang yang diukur pada pengamatan ..... | 28             |
| 2. Gambar Lifeform Karang.....                              | 29             |
| 3. Dokumentasi Penelitian Pulau Sikuai .....                | 31             |
| 4. Data hasil analisa terumbu karang .....                  | 34             |



# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Terumbu karang adalah ekosistem yang penting bagi keberlangsungan sumberdaya wilayah pesisir. Secara ekologi, ekosistem terumbu karang berguna sebagai penyangga kehidupan biota yang ada di pesisir dan lautan (**Bengen, 2002**).

Terumbu karang memiliki peranan yang sangat berguna, baik dari sisi manusia maupun keberlanjutan biota yang ada di laut. (**Hapsari et al., 2017**). Menurut **Sutono (2016)** Bahwa Ekosistem terumbu karang merupakan sumberdaya laut yang memiliki peranan sangat diperlukan untuk mendukung kehidupan organisme perairan dan ekosistem terumbu karang juga berperan sebagai tempat tinggal, tempat mencari makan, tempat berlindung dan tempat berkembang biak bagi sebagian besar biota yang ada di laut.

Keberadaan terumbu karang juga berperan sebagai pelindung pantai dari abrasi akibat terpaan arus, angin, serta gelombang. Secara ekonomi, ekosistem terumbu juga memiliki potensi untuk perkembangan ekonomi yang tinggi, karena terumbu karang merupakan Kawasan panorama bawah laut yang sangat indah serta berpotensi dalam pengembangan sector pariwisata bahari. (**Umar, 2011**).

Sumatera Barat merupakan mempunyai luas perairan lebih kurang 138.500 km<sup>2</sup> dengan panjang garis pantainya 2.420.388 km. Di perairan tersebut banyak ditemukan sumberdaya hayati perikanan dan kelautan serta juga terdapat 186 pulau yang berjajar dari utara ke selatan Sumatera Barat (**Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, 2008**).

Pulau Sikuai merupakan salah satu dari pulau yang berada di Kelurahan Teluk Kabung Selatan, Sungai Pisang Kota Padang. Secara geografis pulau ini terletak pada 1°07' 40" LS dan 100°21'10" BT dengan luas 44 ha (**Direktorat Pendayagunaan Pulau-Pulau Kecil, 2012**).

Pulau sikuai ini dikelola sebagai tempat wisata sejak tahun 1994 dan pada saat itu pernah di kelola oleh orang asing dan berkembang menjadi destinasi wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan dari dalam maupun luar negeri. Fasilitas yang pernah dibangun di pulau ini sangat banyak seperti akses jalan, hotel maupun kolam renang. Dan kegiatan lain yang bisa dilakukan di pulau ini seperti snorkeling,

memancing dan tracking. Sejak tahun 2010 kunjungan wisatawan ke pulau sikuai dihentikan karena adanya larangan dari pihak keamanan (**Ikrar, 2021**).

Karena banyaknya wisatawan di pulau yang tidak ramah lingkungan membuat terumbu karang yang ada di pulau sikuai rusak dan telah lama pulau sikuai ditutup membuat terumbu karang yang ada di sana menjadi tambah rusak.

Berdasarkan gambaran diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian **Kondisi terumbu karang di perairan pulau sikuai, Bungus teluk kabung, Kota padang, Sumatera Barat.**

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi Terumbu karang di perairan Pulau Sikuai, Sumatera Barat.

### 1.2.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan Informasi bagi pemerintahan Provinsi Sumatera Barat khususnya pemerintahan Kota Padang atau instansi terkait dalam hal menyelamatkan terumbu karang yang ada. Sehingga pengelolaan pemanfaatan sumberdaya terumbu karang dan biota yang hidup di dalamnya dapat dimanfaatkan dengan baik.